

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni tempat kajian merupakan kehidupan nyata atau realitas yang ada sebagaimana mestinya tanpa ada perlakuan.<sup>1</sup> Adapun yang dilakukan oleh peneliti adalah turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan berkenaan dengan pengaruh intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional santriwati Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Siti Khadijah Banjarmasin.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai suatu yang tunggal, objektif, universal, dan dapat diverifikasi.<sup>2</sup> Kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap

---

<sup>1</sup> Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 164.

<sup>2</sup> Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, 164.

kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.<sup>3</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel X yaitu intensitas menghafal Al-Qur'an dan Y yaitu kecerdasan emosional.

## **B. Lokasi Penelitian, Subyek dan Obyek Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini disesuaikan dengan yang ditulis pada judul penelitian yaitu di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Siti Khadijah Banjarmasin, karena tempat ini merupakan salah satu yayasan tahfizh atau penghafal Al-Qur'an yang berada di Banjarmasin.

Subyek dalam penelitian ini adalah santriwati/santri perempuan Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Siti Khadijah Banjarmasin.

Obyek penelitian dalam suatu penelitian disebut sebagai variabel. Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) yang mempengaruhi (X) dan variabel terikat (*dependent*) yang dipengaruhi (Y).

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X): intensitas menghafal Al-Qur'an.
2. Variabel terikat (Y): kecerdasan emosional.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 20.

## C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok objek dengan ukurannya tidak terhingga (*infinite*), yang karakteristiknya dikaji atau diuji melalui sampling.<sup>4</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup>

Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang sedikit jumlahnya. Sebagian kecil individu yang dijadikan wakil dalam penelitian disebut sampel.<sup>6</sup>

Populasi dari penelitian ini adalah santriwati Pondok Pesanten Tahfizh Al-Qur'an Siti Khadijah Banjarmasin yang berjumlah 67 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul

---

<sup>4</sup> Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistika*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), 15.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 61.

<sup>6</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Cet. Ke-6 (Malang: UMM Press, 2012), 11.

representatif (mewakili).<sup>7</sup> Karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka sampel dalam penelitian ini merupakan penelitian populasi. Hal ini didasarkan pada pendapat Arikunto bahwa:

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>8</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan total sampling. Hal ini dilakukan dengan alasan bahwa populasi kurang dari 100 orang. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 67 orang dari santriwati Pondok Pesanten Tahfizh Al-Qur'an Siti Khadijah Banjarmasin.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Data**

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai hubungan intensitas menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional santriwati Pondok Pesanten Tahfizh Al-Qur'an Siti Khadijah Banjarmasin.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 62.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 112.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.<sup>9</sup>

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan mengumpulkan secara langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data (Kuesioner dan Observasi). Sedangkan sumber data sekundernya diperoleh dengan mengumpulkan data melalui informan berupa dokumen-dokumen yang didapat oleh peneliti.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Skala adalah sejumlah pernyataan yang tertulis dan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Jenis skala yang digunakan adalah skala *likert*, yaitu skala yang biasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>10</sup> Adapun dalam penelitian ini terdapat dua skala, yaitu intensitas menghafal Al-Qur'an dan skala kecerdasan emosional.
2. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus

---

<sup>9</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 194.

diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>11</sup> Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>12</sup> Adapun yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini adalah melakukan tanya jawab secara lisan kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian (santri dan pengurus yayasan), seperti wawancara awal penelitian, jumlah santri dan hal-hal lain mengenai data yang belum.

3. Observasi, yaitu memperhatikan sesuatu dengan menggunakan alat indera.<sup>13</sup> Adapun dalam hal ini peneliti melakukan peninjauan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi tentang gambaran umum lokasi penelitian.
4. Dokumentasi yaitu menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya.<sup>14</sup> Proses dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui tentang jumlah santriwati dan informasi lainnya.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 194.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 126.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 128.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 202.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objekif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi, semua alat yang mendukung suatu penelitian dapat disebut instrumen penelitian. Setiap teknik pengumpulan data memiliki bentuk intrumen penggali datanya sendiri-sendiri.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket.

Adapun bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan skala Likert. Penelitian dalam ilmu sosial yang menggunakan pendekatan kuantitatif memakai instrument skala sikap model Likert yang terdiri atas beberapa komponen, yaitu sebagai berikut:

- Setuju (S)
- Sangat Setuju (SS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)<sup>16</sup>

Pernyataan item-item dalam angket dibedakan menjadi dua, yaitu item *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* yaitu pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap, sedangkan pernyataan *unfavourable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung objek sikap.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari, 2011), 79.

<sup>16</sup> John J. Shaughnessy et.al, *Metode Penelitian dalam Psikologi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 202.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 45.

Sistem penilaian kedua item tersebut dibedakan menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

- Item *favourable*

Sangat Setuju	: 4
Setuju	: 3
Tidak Setuju	: 2
Sangat Tidak Setuju	: 1
  
- Item *unfavourable*

Sangat Setuju	: 1
Setuju	: 2
Tidak Setuju	: 3
Sangat Tidak Setuju	: 4

Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu skala intensitas menghafal Al-Qur'an dan skala kecerdasan emosional.

Aspek-aspek yang dijadikan dasar dalam pembuatan item adalah sebagai berikut:

#### 1. Skala intensitas menghafal Al-Qur'an

Skala ini digunakan untuk mengungkapkan intensitas menghafal Al-Qur'an. Keseluruhan item digunakan terdiri dari dua jalur *favourable* dan *unfavourable*. Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspeknya yang dikembangkan oleh Mansyur Maliki yaitu sebagai berikut:



TABEL 1 *Blue Print* Intensitas Menghafal Al-Qur'an

No	Aspek intensitas menghafal Al-Qur'an	Favorable	unfavorable	Jumlah Item
1	Frekuensi Menghafal	2, 7, 8, 11, 15	1, 5, 9, 12, 18	10
2	Frekuensi Membaca	3, 10, 16, 20, 23	6, 13, 17, 57, 58	10
3	Mengulang-ulang hafalan	4, 14, 19, 24, 31	22, 25, 26, 27, 30	10
4	Menyetor hafalan kepada guru	28, 34, 37, 40, 44	32, 33, 38, 39, 41	10
5	Pemahaman kandungan	29, 35, 36, 43, 45	42, 46, 47, 49, 53	10
6	Aktualisasi dalam kehidupan sehari-hari	21, 48, 50, 51, 59	52, 54, 55, 56, 60	10
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>30</b>	<b>60</b>

## 2. Skala kecerdasan emosional

Skala ini digunakan untuk mengungkapkan intensitas menghafal Al-Qur'an. Keseluruhan item digunakan terdiri dari dua jalur *favourable* dan *unfavourable*. Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspeknya yang diambil dari aspek menurut Daniel Goleman yaitu sebagai berikut:

TABEL 2 *Blue Print* Kecerdasan Emosional

No	Aspek Kecerdasan Emosional	Favorable	Unfavorable	Jumlah Item
1	Kewaspadaan diri ( <i>self Awarness</i> )	1, 4, 8, 11, 22, 35	6, 15, 18, 24, 26, 32	12
2	Pengelolaan emosi ( <i>managing emotins</i> )	2, 10, 12, 17, 28, 34	5, 9, 14, 21, 30, 36	12
3	Memotivasi diri ( <i>motivating oneself</i> )	7, 13, 20, 25, 29, 31	3, 16, 19, 23, 27, 33	12
4	Memahami orang lain ( <i>empathy</i> )	37, 39, 41, 45, 47, 57	43, 48, 49, 52, 55, 59	12
5	Mengatur hubungan dengan orang lain ( <i>handling relationship</i> )	42, 50, 53, 54, 58, 60	38, 40, 44, 46, 51, 56	12
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>30</b>	<b>60</b>

## G. Teknik Analisis Instrumen

Teknik analisis instrumen melalui beberapa tahap uji yang dapat dilakukan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji linieritas. Sebuah instrumen bisa dikatakan baik jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menangkap data variabel yang diteliti secara tepat.

### 1. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Teknik yang digunakan untuk melakukan uji validitas adalah dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*.<sup>18</sup>

Rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi pruduct moment

N : Jumlah subjek

$\sum X$  : Jumlah skor item

$\sum Y$  : Jumlah skor total

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kepada tingkat keandalan sesuatu. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukur itu dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila dilakukan pengukuran kembali dengan objek yang sama. Uji reliabilitas

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Psrosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 211.

instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* dikarenakan kuesionernya berbentuk uraian.<sup>19</sup>

Rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$rn = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

rn : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan.

$\sigma_b^2$  : Varians total

$\sigma_t^2$  : Jumlah varian butir.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval maupun rasio. Jika analisis data menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *one Sample Saphiro-Wilk* dengan menggunakan taraf signifikasni 0.05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.<sup>20</sup>

### 4. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Psrosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 221-239.

<sup>20</sup> Duwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta:MediaKom, 2008), 28

dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.<sup>21</sup>

## **H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini memiliki beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

#### *a. Editing*

Melakukan pemeriksaan kejelasan dan ketetapan data yang diperoleh dari jawaban skala agar tidak terjadi kesalahan, kecatatan dan keraguan serta memastikan data tersebut lengkap dan dapat digunakan.

#### *b. Coding*

Hasil jawaban responden yang telah diteliti diklasifikasikan menurut macamnya dengan cara memberikan kode di setiap data.

#### *c. Skoring*

Data yang telah diklasifikasikan akan diberi skor pada setiap jawaban. Item pada skala memiliki alternatif jawaban dengan memberikan skor sesuai dengan ketentuan dari skala yang digunakan.

---

<sup>21</sup> Duwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS*, 36.

#### d. *Tabulating*

Memasukkan dan menyusun skor jawaban responden ke dalam tabel dengan perhitungan prosentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P: Prosentase

F: Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N: Jumlah responden

#### e. Interpretasi Data

Data yang telah disusun secara sistematis di dalam tabel diberikan makna dengan ketentuan sebagai berikut.<sup>22</sup>

- 1) 0,00 – 0,199 = sangat rendah
- 2) 0,20 – 0,399 = rendah
- 3) 0,40 – 0,599 = sedang
- 4) 0,60 – 0,799 = kuat
- 5) 0,80 – 0,999 = sangat kuat

## 2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis statistic. Analisis statistic digunakan untuk menganalisis data berupa angka-angka tersebut terlebih dahulu ditabulasi, kemudian untuk mengetahui presentasinya, maka dianalisa dengan rumus Mean dan Standar Deviasi (SD) :

---

<sup>22</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: Remaja Rosda Karya: 2014), 129.

$$\text{Mean} = \frac{\Sigma fx}{N}$$

Keterangan:

$\Sigma fx$  = Jumlah nilai yang sudah dikalikan masing-masing

N = Jumlah Subjek

Rumus Standar Deviasi adalah:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{N(\Sigma fx^2) - (fx)^2}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

N = Jumlah frekuensi

1 = Bilangan konstan

Dari hasil rumus mean dan standar deviasi tersebut diatas maka dapat ditentukan tingkatan dalam tiga tingkatan yaitu sebagai berikut:

—————→	Tinggi
<u>Mean + 1 SD</u> →	Sedang
<u>Mean - 1 SD</u> →	Rendah

Selanjutnya hipotesis dianalisis untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, karena penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan dua variabel, maka peneliti menggunakan rumus *product moment*.<sup>23</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$ : korelasi product moment

$n$  : jumlah data

$\sum X$ : jumlah variabel X

$\sum Y$ : jumlah variabel Y

Untuk melihat pengaruh intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional santriwati Pondok Pesanten Tahfizh Al-Qur'an Siti Khadijah Banjarmasin maka digunakan tehnik analisis korelasi *product moment* dari pearson dengan menggunakan alat bantu komputer melalui program *Statistical Packages for Science (SPSS) Release 22 for windows*.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 228.

## **I. Prosedur Penelitian**

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini ditempuh beberapa tahapan sebagai berikut:

### **1. Tahap Pendahuluan**

- a. Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian wawancara awal dengan pengasuh tempat penelitian.
- b. Menentukan variabel, rumusan masalah, dan tujuannya untuk dibuatkan ke dalam proposal penelitian.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkait proposal penelitian.

### **2. Tahap Persiapan**

- a. Konsultasi proposal yang telah diseminarkan untuk perbaikan penelitian.
- b. Menentukan indikator untuk membuat instrumen penelitian.
- c. Membuat surat riset penelitian dari fakultas untuk diserahkan ke tempat penelitian.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Membagikan angket kepada responden/subjek, wawancara kepada informan, mencatat hasil wawancara, observasi ke lokasi penelitian untuk mengambil data.
- b. Mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data menggunakan *software SPSS for Windows Release 22.0*.



## **J. Tahap Penyusunan Laporan**

Adapun tahap penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan hasil penelitian disusun secara sistematis kemudian meminta koreksi dan persetujuan dari dosen pembimbing yang ditandai dengan surat persetujuan munaqasyah skripsi.
2. Laporan hasil penelitian diperbanyak untuk keperluan persyaratan munaqasyah skripsi
3. Laporan hasil penelitian siap diujikan dan dipertahankan pada saat munaqasyah skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.